ABSTRAK

Salma Novitasari (01307190064)

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN SELAMA PROSES BELAJAR MENGAJAR DENGAN MENJADIKAN KRISTUS SEBAGAI TELADAN
(viii + 22 halaman)

Seorang guru yang profesional seharusnya memiliki empat standar kompetensi. Salah satunya yaitu kompetensi kepribadian. Dilihat dari permasalahan yang terjadi, masih banyak guru yang kurang memiliki kompetensi kepribadian sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak maksimal. Maka dari itu, tujuan dari penulisan *paper* yaitu memaparkan tentang peran guru Kristen dalam meningkatkan kompetensi kepribadian selama proses belajar mengajar dengan menjadikan Kristus sebagai teladan. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur. Lalu, hasil penelitian menunjukkan bahwa seharusnya guru Kristen sebagai pribadi yang sudah ditebus perlu lebih dari sekedar memenuhi kompetensi. Ia harus menghidupi kompetensinya khususnya pada kompetensi kepribadian. Jadi, peran guru dalam meningkatkan kompetensi kepribadian yaitu memahami identitas dirinya dihadapan Allah sebagai ciptaan, memiliki natur dosa, perlu mengerjakan keselamatannya dan menyadari tanggung jawabnya sebagai pendidik Kristen yang memiliki peran sebagai fasilitator, imam, dan gembala atau pembimbing dengan menjadikan Kristus sebagai teladan. Perannya dilakukan dalam rangka pemulihan untuk dapat membawa murid semakin serupa dengan Kristus. Adapun saran untuk menjadi perbaikan yaitu, mengkaji teori lebih dalam dan melakukan refleksi pribadi bagi calon guru Kristen untuk memahami identitas diri di dalam Kristus dan tanggung jawabnya dalam rangka mempersiapkan diri menjadi calon guru Kristen.

Referensi: 34 (1980-2022).

ABSTRAK

Salma Novitasari (01307190064)

PENERAPAN PENDEKATAN PERSONAL UNTUK MENUMBUHKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS KELAS VI SD
(ix + 32 halaman: 14 lampiran)

Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran. Melalui keaktifannya dapat membuat siswa mendapatkan hasil yang maksimal di dalam belajar. Namun, di dalam praktiknya masih didapat kurangnya keaktifan siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berbagai penyebab, dapat membuat siswa pasif dan memerlukan upaya dari guru untuk dapat mengatasi kepasifan siswa. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penerapan pendekatan personal untuk menumbuhkan keaktifan siswa kelas VI SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran guru berperan memberikan motivasi, penguatan, berusaha menciptakan suasana kelas yang aman dan nyaman, menjadi pendengar yang baik dan memberikan solusi. Sejalan dengan pendidikan Kristen, dengan sabar menerapkan kasih di dalam pembelajaran seperti keteladanan yang diberikan oleh Tuhan Yesus. Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan personal dapat menumbuhkan keaktifan siswa kelas VI SD. Disarankan agar pendekatan personal ini dapat dilakukan dengan rutin, waktu yang lebih lama pelaksanaannya, dan penulisan yang lebih detail untuk dapat memudahkan bagi peneliti dalam menyajikan penelitian. Ide pemikiran yang dapat menjadi solusi selain pendekatan personal yaitu *game-based learning* untuk menumbuhkan keaktifan siswa.

Referensi: 34 (2006-2022).